

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdarahan Antepartum adalah perdarahan jalan lahir setelah kehamilan usia 20 minggu dengan insiden 2-5%. (Alamsyah, 2012)

Perdarahan obstetric yang terjadi pada kehamilan trimester ketiga dan yang terjadi setelah anak plasenta lahir pada umumnya adalah perdarahan yang berat, dan jika tidak segera mendapatkan penanganan yang cepat bisa mendatangkan syok yang fatal. Salah satu penyebabnya adalah plasenta previa. (Wiknjosastro, 2008)

Berdasarkan laporan World Health Organization, 2008 angka kematian ibu di dunia pada tahun 2005 sebanyak 536.000. Kematian ini dapat disebabkan oleh 25% perdarahan, 20% penyebab tidak langsung, 15% infeksi, 13% aborsi yang tidak aman, 12% eklamsi, 8% penyulit persalinan, dan 7% penyebab lainnya. Perdarahan yang terjadi pada kehamilan muda disebut abortus sedangkan pada kehamilan tua disebut perdarahan antepartum. Yang termasuk perdarahan antepartum adalah plasenta previa, solusio plasenta, rupture uteri.

Plasenta Previa adalah plasenta yang letaknya abnormal yaitu pada segmen bawah rahim sehingga menutupi sebagian atau seluruh ostium uteri internum. (Nugroho, 2012)

Penyebab plasenta previa belum diketahui dengan secara pasti, namun kerusakan dari endometrium pada persalinan sebelumnya dan gangguan

vaskularisasi desidua dianggap sebagai mekanisme yang mungkin menjadi faktor penyebab terjadinya plasenta previa.

Menurut (Cunningham, 2005) terjadinya plasenta previa terdapat beberapa faktor penyebab diantaranya: usia ibu yang lanjut meningkatkan risiko plasenta previa, multipara, terutama jika jarak antara kelahirannya pendek, riwayat seksio sesarea, primigravida dua, bekas aborsi, kelainan janin, leiomyoma uteri, risiko relatif untuk plasenta previa meningkat dua kali lipat akibat merokok.

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 menyebutkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 228 per 100.000 kelahiran hidup pada periode tahun 2003 sampai 2007. Pada tahun 2009 Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi, yaitu 390 per 100.000 kelahiran hidup. Dari hasil survey tersebut terlihat adanya peningkatan angka kematian ibu di Indonesia (Depkes RI, 2009). Sedangkan Angka kematian ibu selama tahun 2006 sebanyak 237 per 100.000 kelahiran hidup. Dari total 4.726 kasus plasenta previa pada tahun 2005 didapati kurang lebih 40 orang ibu meninggal akibat plasenta previa itu sendiri (Depkes RI, 2005). Sedangkan pada tahun 2006 dari total 4.409 kasus plasenta previa didapati 36 orang ibu meninggal akibat plasenta previa (Depkes RI, 2006). Sedangkan hasil survey di RS.PKU Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2012 terdapat 16 kasus plasenta previa. Dan jumlah kasus plasenta previa sampai bulan April 2013 terdapat 3 kasus.

Plasenta previa pada kehamilan premature lebih bermasalah karena persalinan terpaksa, sebagian kasus disebabkan oleh perdarahan hebat, sebagian lainnya oleh proses persalinan. Prematuritas merupakan penyebab utama kematian perinatal sekalipun penatalaksanaan plasenta previa sudah dilakukan dengan

benar. Disamping masalah prematuritas, perdarahan akibat plasenta previa akan fatal bagi jika tidak ada persiapan darah atau komponen darah dengan segera.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan perdarahan karena Plasenta Previa di ruang An-Nisa RS. PKU Muhammadiyah Surakarta. Karena penulis berharap ibu yang hamil dengan plasenta previa dan rutin memeriksakan kehamilannya segera mendapatkan deteksi dini dan penanganan agar dapat mengatasi komplikasi yang terjadi serta dapat meminimalkan bayi-bayi agar tidak lahir secara premature atau preterm.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada Latar Belakang diatas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah : **“Asuhan Keperawatan Pada Ny.K Hamil Disertai Dengan Plasenta Previa Di Ruang An-Nisa RS.PKU Muhammadiyah Surakarta”**

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan karya tulis ini adalah untuk mengetahui gambaran dan penatalaksanaan perawat khususnya pada kasus Ibu Hamil dengan Plasenta Previa

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman pasien tentang Ibu Hamil dengan Plasenta Previa

- b. Untuk mengetahui dan supaya dapat melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Plasenta Previa yang meliputi pengkajian, analisa data, intervensi, evaluasi, dan implementasi.

D. Manfaat

1. Bagi institusi pendidikan

Bagi Pendidikan Ilmu Keperawatan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi Mahasiswa Ilmu Keperawatan dalam hal pemahaman perkembangan dan upaya penatalaksanaan yang berhubungan dengan Plasenta Previa.

2. Bagi penulis

Untuk memperoleh pengalaman dalam hal mengadakan Karya Tulis Ilmiah sehingga akan terpacu untuk meningkatkan potensi diri sehubungan dengan pengetahuan tentang Plasenta Previa.